

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Secara umum dalam persaingan usaha yang terus meningkat akan menuntut kinerja perusahaan turut makin meningkat. Kinerja sebuah perusahaan yang terus makin meningkat dapat tercermin dalam nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan guna mendapatkan laba pada suatu periode tertentu pada perusahaan yang mampu mendapatkan hasil laba yang besar serta stabil (Kasmir, 2019). Perusahaan dinilai dari ROA yang akan menunjukkan kapasitas dalam industri dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk mendapat keuntungan laba atau keuntungan yang diinginkan. Sehingga dapat menarik para investor. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang besar untuk menghasilkan laba dapat menilai manajemen perusahaan yang baik, dengan ini dapat menumbuhkan kepercayaan pra investor.

Likuiditas merupakan suatu tingkat kemampuan oleh suatu perusahaan guna memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Kasmir, 2019). Semakin besar rasio likuiditas dalam suatu perusahaan maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dan sebaliknya juga akan seperti itu. Hal tersebut disebabkan perusahaan yang likuid berarti mampu memajemen aset dengan baik. Ukuran perusahaan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa.

Ukuran perusahaan adalah skala pengukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya satu perusahaan melalui total aktiva dan total penjualan yang dimiliki (Habsari & Akhmadi, 2018). Ukuran perusahaan merupakan faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan selain mempengaruhi profitabilitas, juga memengaruhi nilai perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan, maka dapat membuat harga pasar saham pada perusahaan juga dapat meningkat. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin efisien juga perusahaan dibandingkan perusahaan yang dinilai lebih kecil, dipengaruhi karena perusahaan besar mampu memanfaatkan skala ekonominya. Maka dengan itu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat lebih kuat terhadap perusahaan yang berukuran besar.

Nilai perusahaan merupakan gambaran bagi investor tentang perusahaan yang pada umumnya dinilai dari harga sahamnya (Savitri et al., 2021). Jika nilai perusahaan tinggi berarti tercermin dalam harga saham yang tinggi. Investor percaya ketika nilai perusahaan tinggi sejalan dengan harga saham, perusahaan mampu menarik investor.

**Tabel 1. 1** Data Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Food and beverages di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	PBV (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ	16,25	14,85	15,52	17,50	15,94
2	Indofood CBP Tbk.	ICBP	5,31	5,64	5,14	3,79	2,99
3	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2,15	1,95	1,84	1,42	1,15
4	Mayora Indah Tbk.	MYOR	5,41	7,02	4,74	5,50	4,10
5	Saintar Top Tbk.	STTP	4,16	3,01	2,78	4,71	3,02

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Nilai PBV ULTJ tahun 2017 16,25 %, dan tahun 2018 turun 14,85%, naik 15,52 % tahun 2019, tahun 2020 naik kembali 17,50%, tahun 2021 turun 15,94%. ICBP 5,31% tahun 2017, naik 5,64%, tahun 2018, turun 5,14% tahun 2019, turun kembali 3,79% tahun 2020, turun 2,99% tahun 2021. INDF 2,15% tahun 2017, naik 1,95% tahun 2018, turun 1,84% tahun 2019, turun 1,42% tahun 2020, turun 1,15% tahun 2021. MYOR 5,41% tahun 2017, tahun 2018 naik 7,02%, tahun 2019 penurunan 4,74%, dan tahun 2020 kenaikan kembali sebesar 5,50%, tahun 2021 turun 4,10%. STTP tahun 2017 sebesar 4,16 %, tahun 2018 terjadi penurunan 3,01%, dan tahun 2019 turun kembali 2,78%, dan tahun 2020 naik 4,71%, turun 3,02% tahun 2021.

Keputusan investasi adalah faktor yang paling penting pada fungsi keuangan, nilai perusahaan seolah-olah telah ditentukan dari keputusan investasi tersebut. Pernyataan ini mengandung arti bahwa keputusan dari investasi sangat penting, yaitu guna mencapai tujuan perusahaan yang maksimumkan kemakmuran pemegang saham

yang hanya dapat dihasilkan dari kegiatan investasi pada perusahaan. Nilai perusahaan dipandang baik oleh calon investor dari baiknya nilai perusahaan. Nilai pemegang saham dapat meningkat jika nilai perusahaan mengalami peningkatan yang telah ditandai dari tingkat pengembalian investasi yang meningkat oleh pemegang saham.

Kepercayaan investor pada akhirnya dapat menjadi suatu instrumen paling efektif untuk meningkatkan harga saham pada perusahaan. Harga saham yang meningkat sama artinya juga meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin lebih lanjut kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya juga, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik guna menghasilkan laba, maka para investor tidak akan percaya dan ragu untuk menanam sahamnya. Hal ini dapat memicu pada penurunan harga pada saham perusahaan, akibatnya menjadikan nilai perusahaan akan jatuh juga.

Peneliti tertarik menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan disebabkan terjadi fluktuasi setiap tahunnya, oleh karena itu judul pada penelitian ini adalah “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada pembahasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadi fluktuasi nilai perusahaan diukur dengan PBV yang mempengaruhi

investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di BEI.

2. Terjadi fluktuasi kinerja keuangan perusahaan disebabkan adanya faktor profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar di BEI

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk lebih mudah dipahami oleh karena itu peneliti membuat suatu batasan masalah, Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X1 rasio profitabilitas diukur dengan *ROA* (ROA), X2 rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar/*Current Ratio* (CR), dan X3 ukuran perusahaan diukur dengan total asset/LN.
2. Variabel Y nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).
3. Objek penelitian adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI dengan sektornya adalah sektor food and beverages.
4. Objek penelitian menggunakan 5 tahun terakhir pada perusahaan sektor food and beverages pada tahun 2017 - 2021.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2. Mengetahui apakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Mengetahui apakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ada dua yaitu mafaat teoritais dan mafaat praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritas**

Manfaat ini dihasilkan untuk memperluas literatur terhadap bidang ilmu akuntansi keungan, khususnya tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dalam lingkungan perusahaan manufaktur pada *industry food and baverage* yang telah *go public* di BEI.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian yang diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan terhadap para pengambil keputusan khususnya investor dalam

berinvestasi dan dapat menambah referensi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.